

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Bong ragam dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tumbuhan dan hewan siswa kelas II SD N Panggunroyom 1 Tahun Pelajaran 2011/2012.

Hal ini dapat dilihat dari selalu terjadi peningkatan tiap siklusnya. Pada kondisi awal (Pra Siklus) ketika penulis belum melakukan suatu tindakan, ketuntasan hasil belajar siswa hanya 48,28% dari 29 siswa. Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran Bong ragam hasil belajar siswa dapat meningkat. Pada Siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 82,76%, sedangkan pada siklus II ketuntasannya mencapai 96,55%. Dari hasil Siklus II dapat dikatakan bahwa pencapaian indikator kinerja yaitu minimal 80%. Hasil pembelajaran IPA secara keseluruhan telah tercapai yaitu 96,55% (28 siswa) telah tuntas dan hanya 3,45% (1 siswa) tidak tuntas.

Adanya peningkatan hasil belajar ini disebabkan pembelajaran yang disajikan dengan teknik Bong ragam membuat siswa merasa senang, sehingga motivasi belajar meningkat. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan teknik Bong Ragam menekankan pada pemahaman konsep siswa yaitu siswa mengalami sendiri kegiatan pembelajaran mulai dari membongkar, merangkai, dan memberi keterangan gambar sehingga siswa menjadi paham.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru pengampu mata pelajaran IPA kelas II SD hendaknya teknik pembelajaran Bong ragam diterapkan dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan dan hewan sehingga memudahkan siswa dalam belajar.

2. Kepada kepala sekolah mengarahkan kepada guru agar menggunakan teknik Bong Ragam supaya minat dan motivasi belajar siswa meningkat.
3. Kepada siswa dengan penggunaan teknik Bong ragam dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD materi tumbuhan dan hewan,

